

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan yang sistematis berupaya memaksimalkan potensi setiap siswa dengan mewariskan keyakinan, pengetahuan, keterampilan, dan praktik budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses ini melibatkan interaksi berbasis komunitas dan sekolah antara pendidik dan siswa. Pendidikan tidak hanya mencakup pengetahuan akademis tetapi juga pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan serta pembentukan karakter. Pendekatan pendidikan mencakup penilaian, instruksi, pembelajaran, dan pertumbuhan individu.

Penekanan pada literasi digital, keterampilan interpersonal, pembelajaran kolaboratif, kritis, kreatif, dan komunikatif merupakan ciri khas pendidikan abad ke-21. Teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberi pengguna akses ke banyak pengetahuan dan sumber daya serta panggung untuk eksperimen dan kreativitas. Orang dapat berpendapat bahwasanya teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan, khususnya dalam semua bentuk pembelajaran. Kemajuan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan dan proses pembelajaran karena, di era Revolusi Industri Keempat, internet memungkinkan kita untuk belajar kapan saja, di mana saja, dan dengan berbagai alat. Salah satu sarana tersebut ialah buku elektronik atau *e-book* yang dapat diakses melalui email dan aplikasi lain seperti WhatsApp yang memudahkan berbagi dan penyebaran informasi. Memperoleh informasi dan pemahaman yang menyeluruh tentang dunia akan lebih mudah berkat

tersedianya sumber belajar daring. Tujuan utamanya ialah untuk menciptakan manusia yang berpengetahuan, berpendidikan, dan memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat luas, khususnya di sekolah, agar dapat membekali siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dunia modern, khususnya di bidang pendidikan dalam revolusi 4.0 yang semakin banyak memanfaatkan teknologi.

Jika anak tidak memiliki sikap positif, mereka akan kesulitan beradaptasi dan membangun hubungan dalam kehidupan sosialnya dan dengan teman sebaya di sekolah, di mana hubungan antara siswa dan guru juga terjadi (Amiruddin, 2021).

Sikap sosial biasanya ditunjukkan sebagai hasil dari empati, simpati, dan kepedulian terhadap lingkungan tempat seseorang berada. Namun, sikap sosial ialah karakteristik atau sudut pandang yang mendasari pertumbuhan sosial setiap orang. Orang harus dibesarkan dengan nilai-nilai sosial yang mendasar ini sejak usia muda. Mengingat kita hidup dalam masyarakat Indonesia dan hubungan antarpribadi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan manusia, maka sikap sosial memegang peranan penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan masyarakat. Karena diharap interaksi sosial yang positif akan menumbuhkan sentimen yang dapat mempersatukan manusia dalam hal-hal seperti saling membantu, menghormati, bersimpati, setia, dan sebagainya (Hikmah, 2022).

Layanan bimbingan tradisional dapat dimanfaatkan untuk membuat buku elektronik bergambar. Manfaat bimbingan klasikal antara lain menumbuhkan sikap positif siswa terhadap lingkungan dan membantu mereka menyadari bahwasanya

orang lain juga memiliki kebutuhan dan masalah yang sama. Selain itu, bimbingan klasikal menerapkan program kegiatan yang mendorong siswa untuk menolak hal-hal yang buruk dan mendukung hal-hal yang baik.

Didasarkan atas hasil observasi peneliti saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 2 Palembang pada tanggal 15 Agustus 2023, fenomena berikut benar-benar terjadi di lapangan: 1) Sikap sosial siswa masih rendah, terutama sikap simpati dan empati; 2) Layanan media *e-book* dengan gambar animasi belum banyak dikembangkan terkait sikap sosial di SMA Negeri 2 Palembang, khususnya guru BK. Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sebagai respon terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi siswa di kelas, tetapi masih menerapkan buku-buku konvensional. Akibatnya, layanan tersebut tidak sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang sangat bergantung pada teknologi. Penggunaan media *e-book* hanyalah salah satu contohnya.

Didasarkan atas latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan pengembangan media pelayanan bimbingan elektronik dalam bentuk *e-book* melalui penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN *E-BOOK* BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL SISWA DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan atas permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Sikap sosial siswa masih rendah terutama sikap simpati dan empati.
- 2) Media layanan *e-book* dengan gambar animasi belum banyak dikembangkan terkait sikap sosial di SMA Negeri 2 Palembang terutama guru BK.

1.3 Pembatasan Masalah

Didasarkan atas identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan permasalahan yang akan diteliti agar tidak menyebar luas. Peneliti membatasi masalah:

- 1) Pengembangan *e-book* bergambar untuk meningkatkan sikap sosial siswa meliputi sikap simpati dan empati hanya pada siswa SMA Negeri 2 Palembang.
- 2) Media layanan *e-book* dengan gambar animasi belum banyak dikembangkan terkait sikap sosial di SMA Negeri 2 Palembang.

1.4 Perumusan Masalah

Didasarkan atas pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

Bagaimana pengembangan *e-book* bergambar untuk meningkatkan sikap sosial siswa di SMA Negeri 2 Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuat *e-book* bergambar yang akan diterapkan sebagai alat bantu bimbingan dan konseling elektronik untuk membantu siswa di SMA Negeri 2 Palembang memperoleh sikap sosial yang lebih baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai kelayakan dan kualitas proses pengembangan *e-book*.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Didasarkan atas hasil penelitian yang telah dikembangkan, diharapkan bahwasanya temuan penelitian ini akan memberikan materi pembelajaran yang berharga, memicu minat siswa, dan memajukan pengetahuan setiap orang. Hal ini terutama berlaku bagi mereka yang terlibat dalam industri bimbingan dan konseling.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi peserta didik

Temuan penelitian ini dapat memberikan materi pendidikan yang menarik dan bermanfaat serta mudah dipahami peserta didik.

1.6.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi terciptanya sumber daya pendidikan dan media pembelajaran,

sehingga memungkinkan pemanfaatan layanan informasi dalam bimbingan dan konseling.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharap dapat mendorong para pendidik untuk menerapkan buku elektronik sebagai salah satu sumber utama pengajaran mereka.

1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan yakni berupa *e-book* bergambar untuk meningkatkan sikap sosial siswa di SMA Negeri 2 Palembang.

Spesifikasi produk: *E-book* Sikap Sosial di SMA Negeri 2 Palembang

1.7.1 Produk yang di kembangkan berupa *electronic book* atau *e-book* bergambar.

1.7.2 *E-book* bergambar yang di kembangkan berbasis canva dilengkapi dengan berbagai komponen, yakni: cover, kata pengantar, daftar isi, isi, daftar pustaka.

1.7.3 *E-book* bergambar yang di kembangkan memiliki variasi tulisan, *background*, gambar animasi dan warna yang menarik.

1.7.4 *E-book* bergambar di kembangkan menerapkan aplikasi canva dan fliphtml.

1.7.5 Desain produk dikonsultasikan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

1.7.6 *E-book* bergambar dapat diakses melalui link yang dapat di buka melalui *smartphone*, laptop serta dapat ditampilkan melalui proyektor.

Rancangan awal produk yang akan dibuat

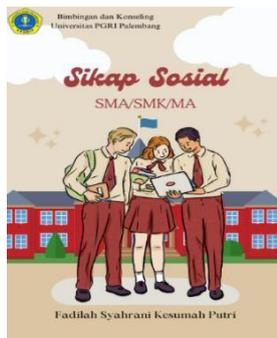
Logo universitas	
<table border="1"> <tr> <td>Judul</td> </tr> </table>	Judul
Judul	
Nama	

Tampilan Depan

Gambar
Nama

Tampilan Belakang

Rancangan Akhir



Tampilan Depan



Tampilan Belakang

Gambar 1.1 Spesifik Produk

